

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MTs NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus

a. Sejarah berdirinya MTs NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus

MTs. NU Matholi'ul Huda adalah madrasah swasta yang dibina oleh Yayasan Pendidikan Ma'arif NU Bagian Kudus. Pada hari Kamis tanggal 18 Syawal 1406 H, tanggal 18 Juni 1986 M, warga Nahdiyin Desa Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus mendirikan madrasah ini untuk menghormati Bapak Drs. H Munawar Cholil. Yayasan MTs NU Matholi'ul Huda berencana mencetak siswa-siswa yang berhasil dalam prestasi akademik dan beretika tinggi. Berikut beberapa faktor yang melatarbelakangi berdirinya MTs NU Matholi'ul Huda Kudus:¹⁹

- 1) Adanya masukan dari orang-orang tua siswa di desa Bakalan Krapyak, khususnya orang tua siswa kelas VI MI NU Matholi'ul Huda, yang menyatakan keberatan untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang selanjutnya karena adanya biaya, diantaranya adalah biaya transportasi jika sekolahnya jauh.
- 2) Didukung oleh masyarakat sekitar di Bakalan Krapyak, hal tersebut dibuktikan dalam acara Jam'iyah Yasinan yang pada saat itu berakhir di tempat Drs. H Munawar Cholil, tiba-tiba beliau mengemukakan kemungkinan diadakannya pendidikan madrasah tsanawiyah dan para jamaah Jam'iyah menjawab dengan reaksi positif dan memberikan bantuan penuh terhadap pemikiran tersebut.
- 3) Di sekitar MI NU Matholi'ul Huda terdapat ruang kosong yang mendapat bantuan hibah cukup besar dari tiga wilayah setempat. Kalaupun MI hanya memanfaatkan ruang-ruang tersebut, masih terdapat halaman lokal yang tidak dimanfaatkan.

Dari sudut pandang idealis, badan usaha yang dikenal dengan MTs NU Matholi'ul Huda Kudus ini bertujuan membantu pemerintah di bidang pendidikan dengan berupaya meningkatkan mutu pendidikan, pengajaran, dan kebudayaan.

¹⁹ "Dokumentasi Sejarah Madrasah Tsanawiyah NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus", 2022.

Sejak berdirinya MTs NU Matholi'ul Huda, jumlah siswa yang diterima terus bertambah. Dalam pelaksanaannya, MTs. NU Matholi'ul Huda diintegrasikan ke dalam Yayasan Diklat Ma'arif Nahdhatul Ulama pada Promosi Tahun 1987, dengan surat pilihan No. 564/PW/I. Tahun 1987 MTs NU Matholi'ul Huda Kudus mendapat Status diakui, dan dalam tahun 2014 MTs NU Matholi'ul Huda Kudus mendapat sertifikasi status A dengan SK. Nomor 138/BAP-S/M/X/2014.²⁰

b. Profil MTs NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus

1) Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MTs.NU Matholi'ul Huda
 No. Statistik : 121233190005
 Alamat : Jl. Besito Bakalankrapyak Kaliwungu
 Kudus
 No Telp. : (0291)435750
 Email : mtsmatholiulhuda.bakra@yahoo.co.id
 Tahun berdiri : 1986
 Pendiri : Drs. KH Munawar Cholil
 Nama Kepala : Kaharuddin Nafis, S.Pd.I,
 M.Pd.
 Akreditasi : A²¹

2) Tujuan, Visi serta Misi Madrasah

a) Tujuan

Tujuan dalam berdirinya madrasah MTs NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus yaitu menjadikan pribadi peserta didik yang:

- i. Beriman dan bertaqwa
- ii. Berilmu amaliah
- iii. Beramal ilmiah
- iv. Berakidah Akhlussunnah Waljama'ah
- v. Berkepribadian Ahlakul Karimah

b) Visi

Visi MTs NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus adalah MATA SANTRI "Maju dalam Prestasi, Santu Budi Pekerti".

c) Misi :

²⁰ "Dokumentasi Sejarah Madrasah Tsanawiyah NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus", 2022.

²¹ "Dokumentasi Sejarah Madrasah Tsanawiyah NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus", 2022.

- i. Menanamkan nilai-nilai ajaran Islam Ahlus Sunnah Wal Jama'ah & Ilmu Pengetahuan
- ii. Mengamalkan ilmu yang dipelajari untuk menghambakan diri kepada Allah
- iii. Menumbuhkan Penghayatan terhadap ajaran agama & budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bersikap dan tingkah laku
- iv. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif,sesuai perkembangan potensi yang dimiliki siswa
- v. Melatih dan mengembangkan daya nalar siswa
- vi. Membekali kemampuan baca tulis Al Qur'an dan keterampilan keagamaan sesuai tingkat perkembangannya
- vii. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali dirinya sesuai bakat dan minat
- viii. Menumbuhkan semangat kompetitif keilmuan kepada warga madrasah
- ix. Menumbuhkembangkan semangat kekeluargaan dan persaudaraan antara warga madrasah dan masyarakat
- x. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan masyarakat²²

c. Letak Geografis

MTs NU Matholi'ul Huda terletak di pinggiran Kota di Desa Bakalankrapyak Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus dengan ketinggian + 153 M dari permukaan laut dan berjarak + 3 km dari Kota Kudus. Berjarak kurang lebih 3 km dari pusat pemerintah daerah kabupaten Kudus dan kurang lebih 5 km dari pusat pemerintahan kecamatan Kaliwungu. Secara umum wilayah Desa Bakalankrapyak berbatasan dengan:

- 1) Sebelah Utara : Desa Gribig
- 2) Sebelah Timur : Desa Krandon
- 3) Sebelah Selatan : Desa Kerjasan
- 4) Sebelah Barat : Desa Gribig

Umumnya letak geografis sekolah sangat strategis seabagai sarana belajar serta situasi yang menunjang adalah

²² "Dokumentasi Visi,Misi Madrasah Tsanawiyah NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus", 2022.

suatu pendukung bagi keberhasilan pembelajaran di madrasah MTs NU Matholi'ul Huda.²³

d. Kondisi Umum

1) Tenaga Pendidik dan Karyawan

Jumlah tenaga pendidik dan karyawan di madrasah MTs NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus pada tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 31 orang, yang mana terdiri atas 27 orang pendidik, 4 orang karyawan tata usaha dan satpam.²⁴

**Tabel 4.1 Daftar Nama Guru dan Karyawan
MTs NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus**

No.	Nama	Jabatan	Alamat
1	Kaharuddin Nafis, S.Pd.I, M.Pd.	Kepala Madrasah	Jetak Kedungdowo
2	Drs. Mathori	WaKa. Kurikulum	Klumpit
3	Zaenuri, S.Ag	WaKa. Sarpras	Prambatan Kidul
4	Rifyanto, S.Pd.I	WaKa. Kesiswaan	Pringsewu Bakalankrapyak
5	Dra. Hj. Dewi Muflichah	Koord. UKS	Mantingan Jepara
6	Nuril Wirawan, S.Ag, S.Pd	Ka. Lab. IPA	Kerjasan
7	Dra. Hj. Noor Faizah		Karangmalang
8	Drs. Rohjuanto, S.Pd	Ka. Lab. Bahasa	Gribig
9	Sujarwati, S.Pd		Prambatan Kidul
10	Ilyanah, S.Pd.I, S.Pd		Wates Undaan
11	Sri Asih, S.Ag	Koor. Ur Koperasi	Lemahgunung Krandon
12	Puji Nur Hidayati, S.Pd		Getas Pejaten
13	Zuliana Santoso, SE		Grogol Bakalankrapyak
14	Kholisotul Fitri, S.Ag	WaKa. Humas	Langgardalem

²³ "Dokumentasi Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus", 2022.

²⁴ "Dokumentasi Daftar Guru Madrasah Tsanawiyah NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus", 2022.

15	Sri Wahyuningsih, S.Ag, S.Pd	Koord. Ur Kesenian	Lemahgunung Krandon
16	Siti Nashiroh, S.Pd.I	Ka. Lab. Komputer	Klumpit
17	Siti Munawaroh, S.Pd.I		Gribig
18	Noor Ida Sofianingsih, S.Ag	BP / BK	Janggalan
19	Patimah, S.Ag	Ka. Perpustakaan	Gribig
20	Muhammad Syaifudin Azma, S.Pd		Peganjaran
21	Ahmad Syafi'i	Koor. Ur Olah Raga	Grogol Bakalankrapyak
22	Agung Susanto, S.Pd		Welahan Jepara
23	Kamal Afandi, A.Ma		Krandon
24	Ridlwani Asif	Koor. Ur Keagamaan	Perum. Singocandi
25	Abu Sufyan		Grogol Bakalankrapyak
26	Noor Izzah, S.Pd.I		Bakalankrapyak
27	Ida Fitria, S.Pd.I	Ka. TU	Kerjasan
28	Aini Puji Astutik, S.ST.Ars	Ka. Keuangan	Karangmalang
29	Noor Ulil Hidayah, S.Pd.I	Staf TU	Bapangan Bakalankrapyak
30	Abdul Chafid	Satpam / Penjaga	Rahtawu

2) Peserta didik

Peserta didik MTs NU Matholi'ul Huda ini pada tahun ajaran 2021/2022 tersebut berjumlah 295 yaitu terdiri dari peserta didik laki-laki jumlahnya 185 siswa, serta peserta didik perempuan jumlahnya 110 siswa. Peserta didik MTs NU Matholi'ul Huda rata-ratanya berdomisili pada Desa Bakalankrapyak, Gribig, Krandon, Klumpit, Singocandi, Karang Malang, Besito, Prambatan Kidul, Prambatan Lor, Peganjaran, Karang Ampel serta ada yang bertempat tinggal di luar Kota Kudus, salahsatunya dari Demak, Pekalongan, Semarang, dan sampai berada dari Kalimantan, akan tetapi mereka biasanya tinggal didalam

asrama pondok disekitar desa Bakalankrapyak yang berada dalam lingkup MTs NU Matholi'ul Huda.²⁵

Tabel 4.2 Daftar Siswa MTs NU Matholi'ul Huda

No.	Kelas	L	P	Jumlah	Wali Kelas
1.	VII A	17	12	29	Kholisotul Fitri, S.Ag
2.	VII B	15	13	28	Dra. Hj Dewi Muflichah
3.	VII C	16	11	27	Siti Nashiroh, S.Pd.I
4.	VIII A	27	12	39	Zuliana Santoso, SE
5.	VIII B	19	18	37	Puji Nur Hidayati, S.Pd
6.	VIII C	26	11	37	Sri Wahyuningsih, S.Ag, S.Pd
7.	IX A	25	9	34	Dra. Hj. Noor Faizah
8.	IX B	14	16	30	Sujarwati, S.Pd
9.	IX C	22	8	30	Ilyanah, S.Pd.I, S.Pd
Jumlah		181	110	291	

3) Sarana serta Prasarana

MTs NU Matholi'ul Huda sebagai lembaga pendidikan dalam menunjang kelangsungan proses pembelajaran dibutuhkan adanya sarana dan prasarana pendukung untuk memperlancar proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang di miliki MTs. NU Matholi'ul Huda antara lain:²⁶

- a) Data tanah dan Bangunan
 - i. Jumlah tanah yang dimiliki
3628 M2
 - ii. Jumlah tanah yang telah bersertifikat
2628 M2
 - iii. Luas Bangunan seluruhnya
830 M2
- b) Ruang dan Gedug

²⁵ "Dokumentasi Daftar Siswa Madrasah Tsanawiyah NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus", 2022.

²⁶ "Dokumentasi Sarana Dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus", 2022.

Tabel 4.3 Ruang dan Gedung MTs NU Matholi'ul Huda

No	Jenis	Lokal	M2	Kondisi (lkl)		Kekurangan
				Baik	Rusak	
1	Ruang Kelas	9	360	9		
2	R. Kantor / TU	1	20	1		
3	R. Kepala	1	15	1		
4	Ruang Guru	1	25	1		
5	R. Perpustakaan	1	56	1		
6	R. Lab	3	120	2	1	
7	R. Ketrampilan	1	20	1		
8	Aula	1	80	1		
9	Musholla	1	40	1		
10	R. UKS	2	20	2		
11	Halaman / Upacara	1	100	1		

c) – Data Peralatan dan Inventaris Kantor

Tabel 4.4 Data Peralatan dan Inventaris Kantor

No	Jenis	Unit	Kondisi (lkl)			Kekurangan
			Baik	Sedang	Rusak	
1	Meja belajar	300	300			
2	Mesin ketik	1			1	
3	Telepon	1	1			
4	Faximile	1	1			
5	Sumb. Air / PDAM	1	1			
6	Komputer	35	33		2	
7	Kend. Roda-2					
8	Kend. Roda-4					
9	Peralatan Lab.	2	1		1	
10	Sound System	3	2	1	1	
11	Sar. Olahraga	3	2	1		
12	Sar. Kesenian	2	2			
13	Peralatan UKS	2	2			

14	Peralatan Keterampilan	1	1			
15	Daya Listrik	1300				

2. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan keshahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid jika menunjukkan alat untuk yang valid atau dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya di ukur. Dengan demikian, instrumen valid merupakan yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur.²⁷

Uji validitas dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Nilai r_{hitung} didapat dari hasil *output* SPSS. Sedangkan r_{tabel} didapat dengan rumus df (degree of freedom) = $n - 2$ (n = jumlah sampel). Berdasarkan rumus tersebut didapat $df = 43 - 2 = 41$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,308. Adapun hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Akidah Akhlak (X)	X.1	0,519	0,308	Valid
	X.2	0,538	0,308	Valid
	X.3	0,636	0,308	Valid
	X.4	0,528	0,308	Valid
	X.5	0,785	0,308	Valid
Tawadhu' Kepada Orang Tua (Y ₁)	Y _{1.1}	0,443	0,308	Valid
	Y _{1.2}	0,385	0,308	Valid
	Y _{1.3}	0,516	0,308	Valid
	Y _{1.4}	0,515	0,308	Valid
	Y _{1.5}	0,657	0,308	Valid
Tawadhu' Kepada Guru (Y ₂)	Y _{2.1}	0,405	0,308	Valid
	Y _{2.2}	0,373	0,308	Valid
	Y _{2.3}	0,452	0,308	Valid
	Y _{2.4}	0,406	0,308	Valid
	Y _{2.5}	0,567	0,308	Valid

²⁷ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, 234.

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa semua item hasil uji validitas menghasilkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,308), sehingga disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada X, Y₁, dan Y₂ adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantara diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena diukur tidak berubah. Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak boleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi.²⁸

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*, adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $>0,60$ dikatakan bahwa tingkat reliabilitas tinggi dan sebaliknya, jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien $<0,60$ maka tingkat reliabilitas rendah.²⁹ Hasil uji reliabilitas pada kuesioner akidah akhlak, tawadhu' kepada orang tua dan tawadhu' kepada guru dengan tingkat signifikansi kepercayaan 5% dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,30 dengan jumlah responden 43 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	<i>Conbach's Alpha</i>	Keterangan
Akidah Akhlak (X)	0,90	Reliabel
Tawadhu' Kepada Orang Tua (Y ₁)	0,90	Reliabel
Tawadhu' Kepada Guru (Y ₂)	0,90	Reliabel

Hasil uji reabilitas pada tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa variabel akidah akhlak menunjukkan nilai r_{hitung} sebesar 0,90 $> 0,60$. Pada variabel tawadhu' kepada orang tua menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,90 $> 0,60$.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 235.

²⁹ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 319.

Variabel tawadhu kepada guru juga menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} sebesar $0,90 > 0,60$. Ketiga variabel diatas memiliki *Alpha Cronbach* $> 0,60$ dengan demikian variabel akidah akhlak, variabel tawadhu' kepada orang tua dan variabel tawadhu' dapat dikatakan reliabel.

3. Hasil Analisis Pendahuluan

a. Uji Prasyarat Analisis Regresi

Uji prasyarat digunakan untuk mengetahui apakah suatu data dapat dianalisis lebih lanjut agar hasil dan analisa nantinya dapat diketahui efisien dan tidak bias. Pada penelitian uji prasyarat adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data ini digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui keterkaitan penggunaan uji statistik yang akan digunakan. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrow-Smirnov.³⁰ Pengambilan keputusan jika nilai sig. $> 0,05$ maka distribusi normal, dan jika nilai sig. $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal. Model yang baik adalah jika terdistribusi secara normal.

Hasil pengujian normalitas data antara akidah akhlak (X1) dengan sikap tawadhu' kepada orang tua (Y1), sebagaimana ditunjukkan dalam output SPSS pada lampiran 5 diketahui nilai Kolmogrow-Smirnov (K-S) adalah $0,20 > 0,05$ menunjukkan bahwa data penelitian adalah normal. Untuk memberikan gambaran secara lebih jelas akan ditunjukkan dalam gambar grafik sebagai berikut:

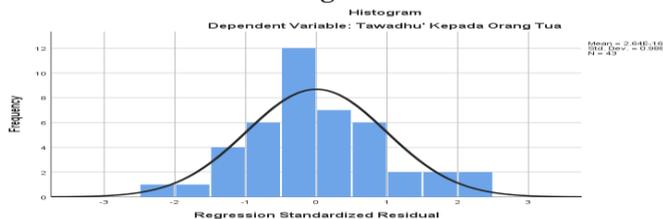
Gambar 4.1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Uji Normalitas Tawadhu' Kepada Orang Tua

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		43	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	8,23630588	
Most Extreme Differences	Absolute	.092	
	Positive	.092	
	Negative	-.044	
Test Statistic		.092	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.464	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.451
		Upper Bound	.476

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

³⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 265.

Gambar 4.2 Grafik Uji Normalitas Tawadhu' Kepada Orang Tua



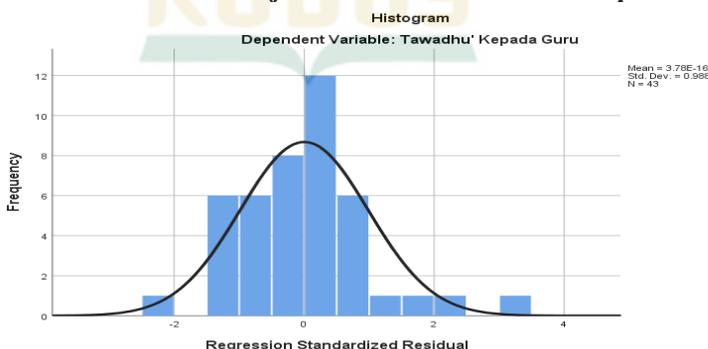
Sedangkan hasil pengujian normalitas data antara akidah akhlak (X1) dengan sikap tawadhu' kepada guru (Y2), sebagaimana ditunjukkan dalam output SPSS pada lampiran 5 diketahui nilai Kolmogrow-Smirnov (K-S) adalah $0,16 > 0,05$ menunjukkan bahwa data penelitian adalah normal. Untuk memberikan gambaran secara lebih jelas akan ditunjukkan dalam gambar grafik sebagai berikut:

Gambar 4.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Uji Normalitas Tawadhu' Kepada Guru

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardize d Residual	
N		43	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	9.59635524	
Most Extreme Differences	Absolute	.116	
	Positive	.116	
	Negative	-.048	
Test Statistic		.116	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.166	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.144	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.135
	Upper Bound	.153	

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883526.

Gambar 4.4 Grafik Uji Normalitas Tawadhu' Kepada Guru



Dari bagan histogram diatas merupakan hasil pengujian normalitas data sebagaimana ditunjukan dalam

grafik output SPSS menunjukkan data penelitian adalah normal dan hasil uji normalitasnya dapat dilihat pada lampiran 5.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas data merupakan salah satu syarat dilakukannya analisis regresi linear sederhana. Apabila garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variable mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak.³¹ Kriteria pengujiannya jika $\text{sig} > 0,05$ maka terdapat hubungan linear dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linear.

Hasil uji linearitas pada lampiran 5 antara nilai akidah akhlak terhadap sikap tawadhu kepada orang tua dengan nilai $\text{sig} 0,76 > 0,05$. Sedangkan hasil uji linearitas pada nilai akidah akhlak terhadap sikap tawadhu' kepada guru dengan nilai $\text{sig} 0,66 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan linearitas yang signifikan antara akidah akhlak dengan sikap tawadhu kepada orang tua dan tawadhu' kepada guru.

4. Hasil Analisis Uji Hipotesis

a. Uji T Hipotesis H_{a1}

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Teknik statistik digunakan untuk mengetahui “pengaruh pembelajaran akidah akhlak (X) terhadap sikap tawadhu' kepada orang tua (Y_1) pada siswa MTs NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus Tahun 2021/2022”. Untuk mempermudah melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan *program SPSS versi 26*.

- 1) Maka dari itu untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel X dengan Variabel Y_1 hal ini penulis menggunakan rumus rumus regresi linear sederhana. Adapun tabel penolong ada di lampiran 6 didapat sebagai berikut:

$$\begin{array}{rcl} N & = & 43 \\ \sum X & = & 2593 \\ \sum Y_1 & = & 2616 \end{array} \qquad \begin{array}{rcl} \sum X^2 & = & 165317 \\ \sum Y_1^2 & = & 166108 \\ \sum XY_1 & = & 163816 \end{array}$$

³¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 266.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{43 \times 163816 - (2593)(2616)}{\sqrt{\{43(165317) - (2593)^2\} \{43(166108) - (2616)^2\}}} \\
 &= \frac{7044088 - 6783288}{\sqrt{\{7108631 - 6723649\} \{7142644 - 6843456\}}} \\
 &= \frac{260800}{\sqrt{\{384982\} \{299188\}}} \\
 &= \frac{260800}{\sqrt{115181994616}} \\
 &= \frac{260800}{339384,729497} \\
 &= 0,76844942431 \text{ dibulatkan } 0,77
 \end{aligned}$$

Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , ($r_o > r_t$) maka H_0 ditolak H_1 diterima. Namun sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , ($r_o < r_t$) maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh $r_{hitung} = 0,77 > r_{tabel} = 0,30$ pada taraf signifikan 5%, sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_1 diterima. berarti terdapat kolerasi antara variabel X dengan variabel Y_1 .

- 2) Kemudian menentukan menentukan nilai t_{hitung} untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y_1 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} \\
 t_{hitung} &= \frac{0.76844942431\sqrt{43-2}}{\sqrt{1-(0.76844942431)^2}} \\
 t_{hitung} &= \frac{0.76844942431\sqrt{41}}{\sqrt{1-0.59051451772}} \\
 t_{hitung} &= \frac{0.76844942431 \times 6.40}{\sqrt{0.40948548228}} \\
 t_{hitung} &= \frac{4.91807631558}{0.63991052678} \\
 t_{hitung} &= 7,68556870025 \text{ dibulatkan } 7,68
 \end{aligned}$$

kriteria pengujian yang diambil berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, begitupun sebaliknya. Adapun hasil perhitungan secara manual diperoleh $t_{hitung} = 7,68 > t_{tabel} = 1,683$.

Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap sikap tawadhu' kepada orang tua pada siswa MTs NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus Tahun 2021/2022. Selanjutnya besarnya pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap sikap tawadhu' kepada orang tua, dapat diketahui dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi. Koefisien korelasi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah 0,768.

- 3) Selanjutnya membuat persamaan regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah variabel pembelajaran akidah akhlak (X) berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel sikap tawadhu' kepada orang tua (Y).

Mencari nilai konstanta b

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \cdot \sum XY_1 - \sum X \cdot \sum Y_1}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{43 \cdot 163816 - 2593 \cdot 2616}{43 \cdot 165317 - (2593)^2} \\ &= \frac{7044088 - 6783288}{7108631 - 6723649} \\ &= \frac{260800}{384982} \\ &= 0,67743426965 \end{aligned}$$

Mencari nilai konstanta a

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y_1 - b \cdot \sum X}{n} \\ &= \frac{2616 - 0,67743426965 \cdot 2593}{43} \\ &= \frac{859,412938798}{43} \\ &= 19,9863474139 \end{aligned}$$

Menbuat persamaan regresi:

$$\begin{aligned} Y &= a + b \cdot X \\ &= 19,986 + 0,677 x \end{aligned}$$

Hasil perhitungan persamaan linear sederhana ($19,986 + 0,677 x$) menunjukkan angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0,677. Setelah melakukan analisis data secara manual, peneliti juga mencocokkan dengan analisis dengan *program SPSS 26* yang terdapat pada lampiran 7.

- 4) Menghitung koefisien determinan

Analisis korelasi dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah koefisien penentu,

karena varians yang terjadi pada variabel Y_1 (Sikap Tawadhu Kepada Orang Tua) dapat dijadikan melalui varians yang terjadi pada variabel X (Akidah Akhlak) dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini adalah koefisien determinasi:

$$\begin{aligned} R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,77)^2 \times 100\% \\ &= 0,5929 \text{ dibulatkan menjadi } 0,59 \end{aligned}$$

Kemudian $0,59 \times 100\% = 59\%$

Jadi nilai koefisien determinasi variabel X terhadap Y_1 sebesar 59%. Hasil ini diperkuat dengan nilai hasil *program SPSS versi 26* pada lampiran 7 diperoleh R square 0,59. Pengaruh X terhadap Y_1 hanya sebesar 59% sedangkan 41% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

b. Uji F Hipotesis H_{a1}

Adapun H_{a1} berbunyi “Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Akidah Akhlak dengan sikap tawadhu’ kepada orang tua pada siswa MTs NU Matholi’ul Huda Kaliwungu Kudus Tahun 2021/2022”. Untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara variable akidah akhlak (X) dengan variabel sikap tawadhu kepada orang tua (Y) di MTs NU Matholi’ul Huda Kaliwungu Kudus. Maka dari itu untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel X dengan Variabel Y_1 hal ini penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana. Adapun tabel penolong ada di lampiran 6 didapat sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= 43 & \sum X^2 &= 165317 \\ \sum X &= 2593 & \sum Y_1^2 &= 166108 \\ \sum Y_1 &= 2616 & \sum XY_1 &= 163816 \end{aligned}$$

- 1) Mencari persamaan regresi antara lingkungan keluarga terhadap sikap tawadhu. Cara menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y_1 (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY_1)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{2616 (165317) - (2593) (163816)}{43 (165317) - (2593)^2} \\ &= \frac{432469272 - 424774888}{7108631 - 6723649} \\ &= \frac{7694384}{384982} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 19,98634741 \text{ dibulatkan menjadi } 19,99 \\
 b &= \frac{n \sum XY_1 - (\sum X)(\sum Y_1)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{43 (163816) - (2593) (2616)}{43 (165317) - (2593)^2} \\
 &= \frac{7044088 - 6783288}{7108631 - 6723649} \\
 &= \frac{260800}{384982} \\
 &= 0,67743427 \text{ dibulatkan menjadi } 0,68
 \end{aligned}$$

- 2) Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX \\
 &= 19,99 + 0,68 X
 \end{aligned}$$

Keterangan:

\hat{Y} : Subyek dalam variabel yang diprediksi

a : Harga Y dan X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan kepada variabel *independe*, bila b (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X : Subjek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

- 3) Menghitung nilai koefisien korelasi antara akidah akhlak X terhadap sikap tawadhu kepada orang tua Y_1 , dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{43 \times 163816 - (2593) (2616)}{\sqrt{\{43 (165317) - (2593)^2\} \{43 (166108) - (2616)^2\}}} \\
 &= \frac{260800}{\sqrt{\{7108631 - 6723649\} \{7142644 - 6843456\}}} \\
 &= \frac{260800}{\sqrt{\{384982\} \{299188\}}} \\
 &= \frac{260800}{\sqrt{115181994616}} \\
 &= \frac{260800}{339384,729497}
 \end{aligned}$$

$$= 0,76844942431 \text{ dibulatkan } 0,77$$

Setelah r (koefisien korelasi) dari variabel akidah akhlak dan variabel sikap tawadhu kepada orang tua di MTs NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus tahun ajaran 2021/2022 diketahui selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai r tabel pada r *product moment* untuk diketahui signifikannya dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Hal ini disebabkan apabila r_o yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari pada r_t maka nilai r yang telah diperoleh itu signifikan, demikian sebaliknya.

Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah 43 didapat pada tabel adalah $r_t = 0,30$ sedang $r_o = 0,77$, yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang positif antara kedua variabel. Hal ini berarti benar-benar ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap sikap tawadhu di MTs NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus tahun ajaran 2021/2022. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

4) Menghitung koefisien determinan

Analisis korelasi dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y_1 (Sikap Tawadhu Kepada Orang Tua) dapat dijadikan melalui varians yang terjadi pada variabel X (Akidah Akhlak) dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini adalah koefisien determinasi:

$$\begin{aligned} R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,77)^2 \times 100\% \\ &= 0,5929 \text{ dibulatkan menjadi } 0,59 \end{aligned}$$

$$\text{Kemudian } 0,59 \times 100\% = 59\%$$

Jadi nilai koefisien determinasi variabel X terhadap Y_1 sebesar 59%. Hasil ini diperkuat dengan nilai hasil *program SPSS versi 26* pada lampiran 7 diperoleh R square 0,59. Pengaruh X terhadap Y_1 hanya sebesar 59% sedangkan 41% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

c. Uji T Hipotesis H_{a2}

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

Teknik statistik digunakan untuk mengetahui “pengaruh pembelajaran akidah akhlak (X) terhadap sikap tawadhu’ kepada guru (Y₂) pada siswa MTs NU Matholi’ul Huda Kaliwungu Kudus Tahun 2021/2022”. Untuk mempermudah melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan *program SPSS versi 26*.

- 1) Maka dari itu untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel X dengan Variabel Y₂ hal ini penulis menggunakan rumus rumus regresi linear sederhana. Adapun tabel penolong ada di lampiran 6 didapat sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} N = 43 & \sum X^2 = 165317 \\ \sum X = 2593 & \sum Y_2^2 = 157867 \\ \sum Y_2 = 2547 & \sum XY_2 = 158887 \end{array}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{43 \times 158887 - (2593)(2547)}{\sqrt{\{43(165317) - (2593)^2\} \{43(157867) - (2547)^2\}}} \\ &= \frac{6832141 - 6604371}{\sqrt{\{7108631 - 6723649\} \{6788281 - 6487209\}}} \\ &= \frac{227770}{\sqrt{\{384982\} \{301072\}}} \\ &= \frac{227770}{\sqrt{115907300704}} \\ &= \frac{340451,612867}{227770} \\ &= 0,66902311927 \text{ dibulatkan } 0,67 \end{aligned}$$

Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , ($r_o > r_t$) maka H_0 ditolak H_1 diterima. Namun sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , ($r_o < r_t$) maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh $r_{hitung} = 0,67 > r_{tabel} = 0,30$ pada taraf signifikan 5%, sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_1 diterima. berarti terdapat kolerasi antara variabel X dengan variabel Y₂.

- 2) Kemudian menentukan menentukan nilai t_{hitung} untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y₂ dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} \\
 t_{\text{hitung}} &= \frac{0.66902311927 \sqrt{43-2}}{\sqrt{1-(0.66902311927)^2}} \\
 t_{\text{hitung}} &= \frac{0.66902311927\sqrt{41}}{\sqrt{1-0.44759193412}} \\
 t_{\text{hitung}} &= \frac{0.66902311927 \times 6.40}{\sqrt{0.55240806588}} \\
 t_{\text{hitung}} &= \frac{4.28174796333}{0.74324159321} \\
 t_{\text{hitung}} &= 5,76091004923 \text{ dibulatkan } 5,76
 \end{aligned}$$

kriteria pengujian yang diambil berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, begitupun sebaliknya. Adapun hasil perhitungan secara manual diperoleh $t_{\text{hitung}} = 5,76 > t_{\text{tabel}} = 1,683$. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap sikap tawadhu' kepada orang tua pada siswa MTs NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus Tahun 2021/2022. Selanjutnya besarnya pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap sikap tawadhu' kepada orang tua, dapat diketahui dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi. Koefisien korelasi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah 5,76.

- 3) Selanjutnya membuat persamaan regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah variabel pembelajaran akidah akhlak (X) berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel sikap tawadhu' kepada guru (Y).

Mencari nilai konstanta b

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \cdot \sum XY_2 - \sum X \cdot \sum Y_2}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{43 \cdot 158887 - 2593 \cdot 2547}{43 \cdot 165317 - (2593)^2} \\
 &= \frac{6832141 - 6604371}{7108631 - 6723649} \\
 &= \frac{227770}{38492} \\
 &= 0,59163805061 \text{ dibulatkan } 0,592
 \end{aligned}$$

Mencari nilai konstanta a

$$a = \frac{\sum Y_2 - b \cdot \sum X}{n}$$

$$= \frac{2547 - 0,59163805061 \cdot 2593}{43}$$

$$= \frac{1012,88253477}{43}$$

$$= 23,5554077853$$

dibulatkan 23,555

Menbuat persamaan regresi:

$$Y = a + b \cdot X$$

$$= 23,555 + 0,592 x$$

Hasil perhitungan persamaan linear sederhana ($23,555 + 0,592 x$) menunjukkan angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0,592. Setelah melakukan analisis data secara manual, peneliti juga mencocokkan dengan analisis dengan *program SPSS 26* yang terdapat pada lampiran 7.

- 4) Analisis korelasi dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y_2 (Sikap Tawadhu Kepada Guru) dapat dijadikan melalui varians yang terjadi pada variabel X (Akidah Akhlak) dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini adalah koefisien determinasi:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

$$= (0,67)^2 \times 100\%$$

$$= 0,4489 \text{ dibulatkan menjadi } 0,44$$

$$\text{Kemudian } 0,44 \times 100\% = 44\%$$

Jadi nilai koefisien determinasi variabel X terhadap Y_2 sebesar 44%. Hasil ini diperkuat dengan nilai hasil *program SPSS versi 26* pada lampiran 7 diperoleh R square 0,66. Pengaruh X terhadap Y_2 hanya sebesar 44% sedangkan 56% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

d. Uji F Hipotesis H_{a2}

Adapun H_{a2} berbunyi “Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Akidah Akhlak dengan sikap tawadhu’ kepada guru pada siswa MTs NU Matholi’ul Huda Kaliwungu Kudus Tahun 2021/2022”. Untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara variabel akidah akhlak (X) dengan variabel sikap tawadhu (Y_2) di MTs NU Matholi’ul Huda Kaliwungu Kudus. Maka dari itu untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel X dengan Variabel Y_2 hal ini penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana. Adapun tabel penolong pada lampiran 6 diketahui sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll}
 N = 43 & \sum X^2 = 165317 \\
 \sum X = 2593 & \sum Y_2^2 = 157867 \\
 \sum Y_2 = 2547 & \sum XY_2 = 158887
 \end{array}$$

- 1) Mencari persamaan regresi antara lingkungan sosial terhadap sikap tawadhu. Cara menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y_2 (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY_2)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{2547 (165317) - (2593) (158887)}{43 (165317) - (2593)^2} \\
 &= \frac{421062399 - 411993991}{7108631 - 6723649} \\
 &= \frac{9068408}{384982} \\
 &= 23,5554077853 \text{ dibulatkan menjadi } 23,55 \\
 b &= \frac{n \sum XY_2 - (\sum X) (\sum Y_2)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{43 (158887) - (2593) (2547)}{43 (165317) - (2593)^2} \\
 &= \frac{6832141 - 6604371}{7108631 - 6723649} \\
 &= \frac{227770}{384982} \\
 &= 0,59163805061 \text{ dibulatkan menjadi } 0,59
 \end{aligned}$$

- 2) Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX \\
 &= 23,55 + 0,59 X
 \end{aligned}$$

Keterangan:

\hat{Y} : Subyek dalam variabel yang diprediksi

a : Harga Y dan X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan kepada variabel *independe*, bila b (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X : Subjek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

- 3) Menghitung nilai koefisien korelasi antara akidah akhlak X terhadap sikap tawadhu kepada guru Y, dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{43 \times 158887 - (2593)(2547)}{\sqrt{\{43(165317) - (2593)^2\} \{43(157867) - (2547)^2\}}} \\
 &= \frac{6832141 - 6604371}{\sqrt{\{7108631 - 6723649\} \{6788281 - 6487209\}}} \\
 &= \frac{227770}{\sqrt{\{384982\} \{301072\}}} \\
 &= \frac{\sqrt{115907300704}}{227770} \\
 &= \frac{340451,612867}{227770} \\
 &= 0,66902311927 \text{ dibulatkan } 0,67
 \end{aligned}$$

Setelah r (koefisien korelasi) dari variabel akidah akhlak dan variabel sikap tawadhu kepada guru di MTs NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus tahun ajaran 2021/2022 diketahui selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai r tabel pada r *product moment* untuk diketahui signifikannya dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Hal ini disebabkan apabila r_o yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari pada r_t maka nilai r yang telah diperoleh itu signifikan, demikian sebaliknya.

Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah 43 didapat pada tabel adalah $r_t = 0,30$ sedang $r_o = 0,67$, yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang positif antara kedua variabel. Hal ini berarti benar-benar ada pengaruh akidah akhlak terhadap sikap tawadhu di di MTs NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus tahun ajaran 2021/2022. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

4) Menghitung koefisien determinan

Analisis korelasi dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y_2 (Sikap Tawadhu Kepada Guru) dapat

dijadikan melalui varians yang terjadi pada variabel X (Akidah Akhlak) dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini adalah koefisien determinasi:

$$\begin{aligned} R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,67)^2 \times 100\% \\ &= 0,4489 \text{ dibulatkan menjadi } 0,44 \end{aligned}$$

Kemudian $0,44 \times 100\% = 44\%$

Jadi nilai koefisien determinasi variabel X terhadap Y_2 sebesar 44%. Hasil ini diperkuat dengan nilai hasil *program SPSS versi 26* pada lampiran 7 diperoleh R square 0,66. Pengaruh X terhadap Y_2 hanya sebesar 44% sedangkan 56% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

5. Hasil Analisis Lanjutan

a. Uji Signifikansi Hipotesis H_{a1}

Untuk menguji signifikansi hipotesis pertama yakni pengaruh akidah akhlak (X) terhadap sikap tawadhu kepada orang tua (Y_1). Pengambilan keputusan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka berpengaruh secara simultan dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak berpengaruh secara simultan. Untuk nilai signifikansi adalah jika sig. $< 0,05$ maka hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh secara simultan. Jika sig. $> 0,05$ maka hipotesis ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang simultan. Adapun cara mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk mencari tingkat signifikansi sederhana adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{R^2 (n-m-1)}{m(1-R^2)} \\ &= \frac{0.59051451772 (43-1-1)}{1(1-0.59051451772)} \\ &= \frac{0.59051451772 (41)}{(1-0.59051451772)} \\ &= \frac{24,2110952266}{0.40948548228} \\ &= 59,1256498076 \text{ dibulatkan menjadi } 59,12 \end{aligned}$$

Nilai F_{reg} diatas sebesar 59,12 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,23 dengan jumlah responden 43. Keputusan pengujian dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} diperoleh hasil bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($59,12 > 3,23$). Hal ini diperkuat dengan uji *program SPSS versi 26* dengan didapati nilai sig. 0,000, artinya nilai sig. $0,000 < 0,05$ hal ini artinya akidah

akhlak berpengaruh secara simultan terhadap sikap tawadhu kepada orang tua.

b. Uji Signifikansi Hipotesis Ha₂

Untuk menguji signifikansi hipotesis pertama yakni pengaruh akidah akhlak (X) terhadap sikap tawadhu kepada guru (Y₂). Pengambilan keputusan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka berpengaruh secara simultan dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak berpengaruh secara simultan. Untuk nilai signifikansi adalah jika sig. $< 0,05$ maka hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh secara simultan. Jika sig. $> 0,05$ maka hipotesis ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang simultan. Adapun cara mencari nilai $F_{hitung/reg}$ dengan F_{tabel} untuk mencari tingkat signifikansi sederhana adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{R^2 (n-m-1)}{m(1-R^2)} \\ &= \frac{0.44759193412 (43-1-1)}{1(1-0.44759193412)} \\ &= \frac{0.44759193412 (41)}{(1-0.44759193412)} \\ &= \frac{18.3512692989}{0.55240806588} \\ &= 33,2204948341 \text{ dibulatkan menjadi } 33,22 \end{aligned}$$

Nilai F_{reg} diatas sebesar 33,22 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,23 dengan jumlah responden 43. Keputusan pengujian dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} diperoleh hasil bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($33,22 > 3,23$). Hal ini diperkuat dengan uji *program SPSS versi 26* dengan didapati nilai sig. 0,000, artinya nilai sig. $0,000 < 0,05$ hal ini artinya akidah akhlak berpengaruh secara simultan terhadap sikap tawadhu kepada guru.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya akidah akhlak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap tawadhu kepada orang tua pada siswa MTs NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus. Akidah akhlak adalah pembelajaran pendidikan utama yang harus didapatkan bagi setiap anak pada lembaga pendidikan salah satunya mendapatkan didikan dan bimbingan dari gurunya disekolah. Akidah akhlak memberikan pendidikan moral yang mendasar kepada seorang anak, yakni pendidikan moral, akidah, akhlak, dan agama dalam membentuk kepribadian anak. Guru memiliki peranan penting dalam

mengembangkan pribadi seorang anak yakni guru berperan sebagai pendidikan edukasi, moral, sosialisasi, agama, nilai-nilai islami dan lain sebagainya.

Akidah akhlak dapat membentuk kepribadian dan sikap anak dalam bertindak sehari-hari, hal ini karena adanya faktor yang mempengaruhi yakni; keteguhan akidah, fungsi akidah, ruang lingkup akidah, ciri-ciri akhlak dalam Islam, peran akhlak dalam membina kehidupan masyarakat, ruang lingkup akhlak, fungsi akidah akhlak, dan tujuan dalam pembelajaran akidah akhlak. Akidah akhlak yang baik dan Islami akan membentuk kepribadian anak menjadi baik sesuai didikan dari para gurunya di sekolah. Apabila siswa dapat memperhatikan saat pembelajaran akidah akhlak tentunya siswa dapat menyerap nilai-nilai penting dalam akidah akhlak. Setelah mendapatkan pembelajaran akidah akhlak siswa pun dapat menjalankan nilai-nilai dalam akidah akhlak pada kehidupan sehari-hari. salah satunya yaitu bersikap tawadhu' kepada orang tua, guru, ulama', dan serta kepada masyarakat sekitar.

Kaitanya dengan akidah akhlak merupakan salah satu mata pembelajaran yang dapat membentuk sikap anak dalam bertindak atau menyikapi suatu hal, diantaranya dalam bersikap tawadhu' dengan orang tua, guru, dan dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari. Sikap tawadhu adalah sikap tunduk dan patuh atau merendahkan diri dan santun terhadap sesama. Sikap tawadhu yang harus dimiliki anak kepada orang tuanya adalah; berbuat baik dan berkata mulia kepada bapak dan ibu, patuh dan menghormati kedua orang tua, Mencintai dan sayang kepada kedua orang tua, meminta izin keluar rumah atau ikut kegiatan di sekolah kepada orang tua, selalu mendoakan kedua orang tua, berwasiat kepada kedua orang tua, bersedekah kepada kedua orang tua,

Jadi dapat disimpulkan bahwa akidah akhlak dapat berpengaruh terhadap sikap tawadhu' kepada orang tua dan guru. Jika pembelajaran akidah akhlaknya baik dan sudah sesuai dalam menerapkan didikan kepada anak dalam bertindak maka hal ini akan berpengaruh kepada sikap tawadhu utamanya kepada guru. Seorang anak akan bersikap rendah hati, tunduk, menghormati serta memuliakan seorang guru, sebagaimana anak diajarkan di dalam pembelajaran akidah akhlak dengan aturan norma dan tatakrama yang baik. Dengan hal ini, akidah akhlak dikatakan dapat berhasil dalam membentuk kepribadian dan sikap seorang anak yang ditunjukkan dari sikap baik yang ada di keluarga maupun disekolah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam hal ini dirumah dan disekolah akan selalu bertawadhu' kepada orang tua serta gurunya.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa akidah akhlak (X) dengan sikap tawadhu' kepada orang tua (Y_1) terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Akidah Akhlak dengan sikap tawadhu' kepada orang tua pada siswa MTs NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus Tahun 2021/2022. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh $r_{hitung} = 0,77 > r_{tabel} = 0,30$ pada taraf signifikan 5%, sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_1 diterima. berarti terdapat kolerasi antara variabel X dengan variabel Y_1 . Adapun hasil perhitungan secara manual diperoleh $t_{hitung} = 7,68 > t_{tabel} = 1,683$. Dari hasil pengujian nilai koefisien determinasi variabel X terhadap Y_1 sebesar 59% sedangkan 41% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya. Selanjutnya pada analisis lanjutan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} diperoleh hasil bahwa $F_{hitung} (59,12) > F_{tabel} (3,23)$. Hal ini diperkuat dengan uji *program SPSS versi 26* dengan didapati nilai sig. 0,000, artinya nilai sig. $0,000 < 0,05$ hal ini artinya akidah akhlak berpengaruh secara simultan terhadap sikap tawadhu kepada orang tua.

Selanjutnya hasil pengujian dari akidah akhlak (X) dengan sikap tawadhu' kepada guru (Y_2) terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Akidah Akhlak dengan sikap tawadhu' kepada guru pada siswa MTs NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus Tahun 2021/2022. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh $r_{hitung} = 0,67 > r_{tabel} = 0,30$ pada taraf signifikan 5%, sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_2 diterima. Adapun hasil perhitungan secara manual diperoleh $t_{hitung} = 5,76 > t_{tabel} = 1,683$. Dari hasil pengujian nilai koefisien determinasi variabel X terhadap Y_2 sebesar 44% sedangkan 56% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya. Selanjutnya pada analisis lanjutan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} diperoleh hasil bahwa $F_{hitung} (33,22) > F_{tabel} (3,23)$. Hal ini diperkuat dengan uji *program SPSS versi 26* dengan didapati nilai sig. 0,000, artinya nilai sig. $0,000 < 0,05$ hal ini artinya akidah akhlak berpengaruh secara simultan terhadap sikap tawadhu kepada guru.